

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENJUALAN BARANG DI TOKO RATU SEMBAKO PASAR MBONGAWANI ENDE

Dian Orchid Ndora

Sistem Informasi, Universitas Flores, Jln.Sam Ratulangi Ende – Flores - NTT
dianorchid04@gmail.com

Abstract

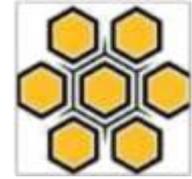
Ratu Sembako shop has been established since 2016, this shop provides basic necessities and other household appliances. Goods data reports at Ratu Sembako Stores still use notes from the goods supplier (agent). The shop owner only keeps the note as an archive to find out the incoming stock of goods and the price of incoming goods. Sales results, and inventory data are still recorded in the book so that the reports generated are inaccurate and not timely, because the data needed to make reports is lost or damaged, the recording of goods data often occurs when there is a mismatch between the recorded stock and the physical stock of goods. In addition, owners have difficulty obtaining information on their income, because the profit and loss calculation is not accurate. This system was built to make it easier for shop owners to monitor goods data and calculate sales so that in managing their business they can overcome problems that often occur in the store. The method used in this study is the Waterfall Method starting from the analysis, design, implementation, system testing, and maintenance stages. In this study the system testing method used is the Black Box testing method of a software without having to pay attention to the details of the software. This research produced an information system for collecting data on the sale of goods that can easily record incoming goods, income statements and sales reports so that they are more organized and efficient.

Keywords: System, Data Collection, Sales Report, Waterfall Method, Black Box Testing Method.

Abstrak

Toko Ratu Sembako berdiri sejak tahun 2016, toko ini menyediakan sembako dan peralatan rumah tangga lainnya. Laporan data barang pada Toko Ratu Sembako masih menggunakan nota dari pihak pemasok barang (agen). Pemilik toko hanya menyimpan nota tersebut sebagai arsip untuk mengetahui stok barang masuk dan harga barang masuk. Hasil penjualan, dan data stok barang masih di catat di dalam buku sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak tepat waktu, karena data yang di butuhkan untuk membuat laporan hilang atau rusak, pencatatan data barang sering terjadi ketidakcocokan antara stok barang yang dicatat dengan stok fisik barang. Selain itu pemilik kesulitan dalam memperoleh informasi pendapatan mereka, karena perhitungan laba rugi tidak akurat. Sistem ini dibangun agar memudahkan pihak pemilik toko dalam mengawasi data barang dan memperhitungkan penjualan agar dalam melakukan bisnisnya pengelola dapat mengatasi masalah yang sering terjadi di toko tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Waterfall* dimulai dari tahap analisis, desain, implementasi, pengujian sistem, dan maintenance. Dalam penelitian ini metode pengujian sistem yang digunakan adalah metode *Black Box* pengujian sebuah software tanpa harus memperhatikan detail software. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pendataan penjualan barang yang dapat dengan mudah mendata barang yang masuk, laporan laba rugi serta laporan penjualan agar lebih tertata rapi dan efisien.

Kata Kunci: Sistem, Pendataan barang, Laporan Penjualan, Metode Waterfall, Metode Black Box Testing.



JURSIMA

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan bisnis di dunia usaha semakin berkembang pesat dan saling bersaing satu sama lain. Banyak perusahaan telah memanfaatkan sistem informasi demi mendukung kebutuhan bisnisnya. Sistem informasi tersebut harus terintegrasi secara baik, sehingga nantinya dapat menghasilkan data yang dapat diolah menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan [1]. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu langkah yang efektif dalam pengolahan data, maupun transaksi bisnis dengan menggunakan perangkat komputer yang semakin canggih. Persaingan sudah sedemikian ketat, khususnya dalam dunia ekonomi, Karena penjualan adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, jasa, ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan.

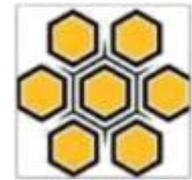
Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba [2].

Laba bersih merupakan keuntungan yang di dapat setelah dikurangi harga pokok dan berbagai pajak/beban, maka tinggi rendahnya laba bersih dipengaruhi oleh tinggi rendahnya penjualan dan beban. Penjualan adalah suatu kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Laba bersih yang tinggi bukan ukuran yang mutlak untuk mengukur baik atau tidaknya sebuah entitas dalam menjalankan usahanya [3]. Kegiatan usaha yang menurun keuntungannya merupakan suatu resiko apabila manajemen tidak dapat mengelola keuangan dengan

baik, maka hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan bahkan menyebabkan kerugian. Kegiatan usaha yang bergerak dibidang penjualan akan diarahkan kepada peningkatan penjualan serta pengendalian biaya penjualan dan operasional untuk memperoleh laba yang besar [4]. Toko Ratu Sembako berdiri sejak tahun 2016, toko ini menyediakan sembako dan peralatan rumah tangga lainnya. Laporan data barang pada Toko Ratu Sembako masih menggunakan nota dari pihak pemasok barang (agen). Pemilik toko hanya menyimpan nota tersebut sebagai arsip untuk mengetahui stok barang masuk dan harga barang masuk. Hasil penjualan, dan data stok barang masih di catat di dalam buku sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak tepat waktu, karena data yang di butuhkan untuk membuat laporan hilang atau rusak, pencatatan data barang sering terjadi ketidakcocokan antara stok barang yang dicatat dengan stok fisik barang. Selain itu pemilik kesulitan dalam memperoleh informasi pendapatan mereka, karena perhitungan laba rugi tidak akurat.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka dibutuhkan adanya pengolahan data manajemen penjualan barang yang terkomputerisasi untuk memudahkan pihak pemilik toko dalam mengawasi data barang dan memperhitungkan penjualan agar dalam melakukan bisnisnya pengelola dapat mengatasi masalah yang sering terjadi di toko tersebut.

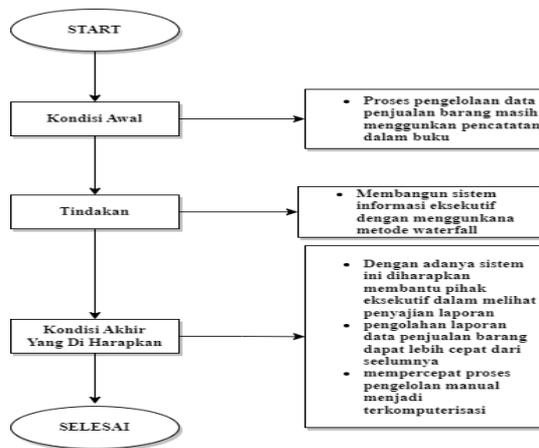
Berdasarkan hal diatas, maka penulis mengambil judul “Sistem Informasi Pendataan Penjualan Barang Di Toko Ratu Sembako Pasar Mbongawani Ende”. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pemilik toko dalam memantau laporan penjualan di toko.



JURSIMA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Toko Ratu Sembako yang terletak di kota Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur. Berikut kerangka pikir dari penelitian yang dilakukan yakni :



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Toko Ratu Sembako, Jln. Kemakmuran, Kec. Ende Selatan, Kab. Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu Penyelidikan akan berlangsung dari 5 juni 2023 sampai 27 juni 2023.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan agar dapat mengetahui secara langsung prosedur yang sedang berjalan pada saat ini dan permasalahan-permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan laporan penjualan barang dan keuntungannya. Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai teknologi informasi yang sedang dipakai, alur perhitungan stock barang yang ada.

b. Wawancara

Sedangkan pada wawancara, peneliti menanyakan langsung kepada

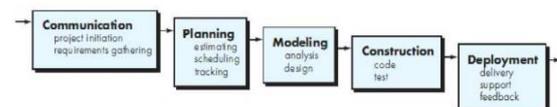
pihak berkepentingan yaitu pemilik Toko Ratu Sembako berhubungan dengan laporan penjualan dan stok barang di Toko Ratu Sembako.

c. Kepustakaan

Yaitu penulis melakukan penggalan data dengan cara mengumpulkan dan membaca tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penulisan proposal ini, terutama yang berhubungan dengan masalah penjualan di tempat-tempat lain [5].

2.3 Metode Perancangan

Pada tulisan ini metode perancangan yang Metode yang digunakan penulis adalah Metode Waterfall. Menurut Pressman (2015:42), model waterfall Adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall [6].

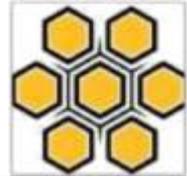


Gambar 2. Waterfall

2.4 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa Kebutuhan

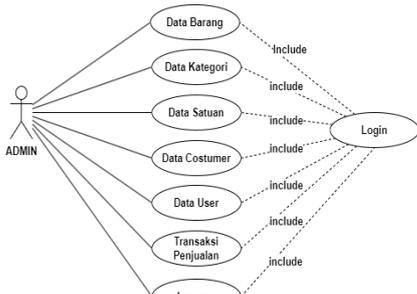
1. Laptop
2. Sistem operasi *Windows 10 Pro*
3. *Google Chrome*
4. Database *Xampp V 3.3.0*
5. Aplikasi pembuatan *Sublime Text*



2.5 Desain Sistem

a. Use Case

Use Case menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi atau memberikan informasi ke sistem. Dalam Use Case terdapat satu penunjang proses yaitu, Admin sebagai pengolah sistem web atau actor.

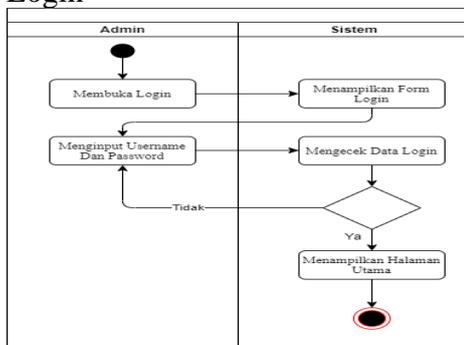


Gambar 3. Use Case

b. Activity Diagram

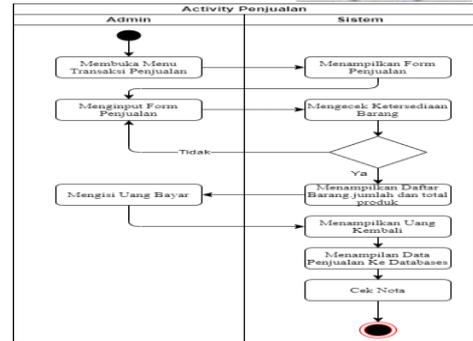
Menunjukkan secara detail proses sistem dibuat untuk Toko Ratu Sembako. Terdapat 5 proses yaitu : proses login, kelola user, kelola barang, kelola transaksi masuk, kelola transaksi keluar, kelola laporan.

1. Login



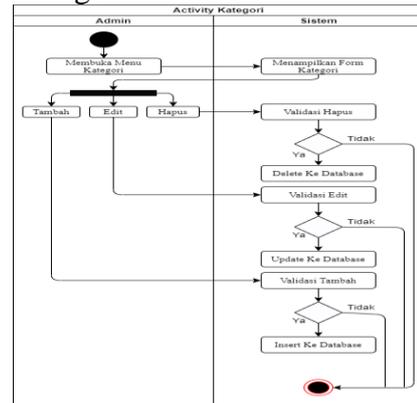
Gambar 4. Activity Login

2. Activity Penjualan



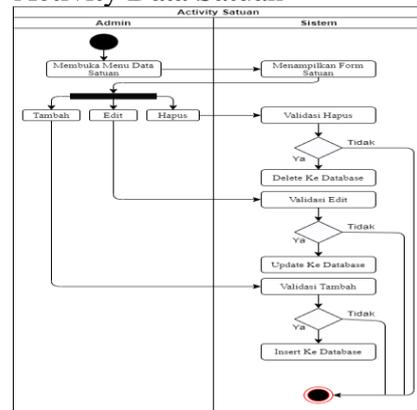
Gambar 5. Activity Penjualan

3. Kategori



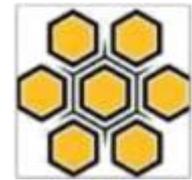
Gambar 6. Kategori

4. Activity Data Satuan

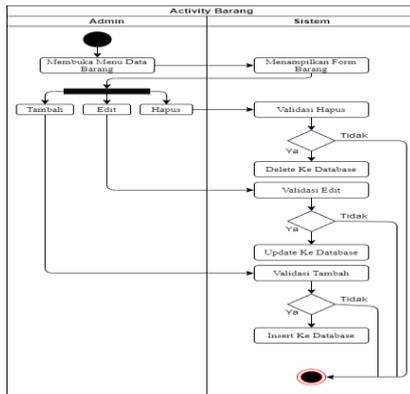


Gambar 7. Activity Data Satuan

5. Activity Data Barang

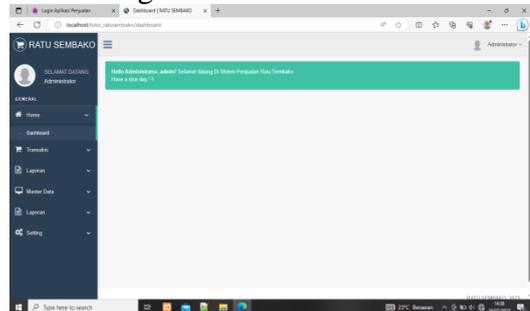


JURSIMA



Gambar 7. Activity Data Barang

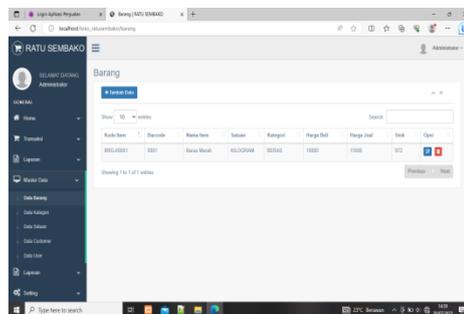
terdapat beberapa menu utama yaitu home, transaksi, master data, laporan, dan seting.



Gambar 9. Tampilan dashboard

c. Tampilan Data Barang

Tampilan ini merupakan tampilan data barang yang dimana user dapat melihat data barang, satuan, kategori, harga beli dan harga jual serta stok barang.



Gambar 10. Tampilan Data Barang

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Antarmuka

a. Halaman Login

Pada tampilan login ini user menginput username dan password agar dapat masuk ke halaman dashboard. Jika user salah memasukan username atau password maka user tidak dapat masuk ke dashboard.



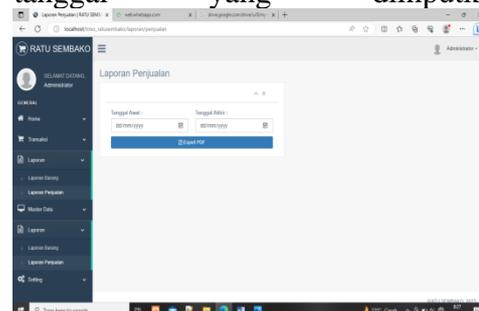
Gambar 8. Halaman Login

b. Tampilan Dashboard

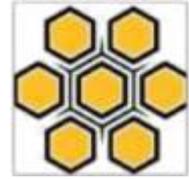
Setelah berhasil memasukan username dan password yang benar, maka akan masuk di halaman dashboard, dimana di halaman ini

d. Tampilan Laporan Penjualan

Pada tampilan laporan penjualan user menginput terlebih dahulu tanggal awal dan tanggal akhir agar dapat melihat laporan penjualan sesuai tanggal yang diinputkan



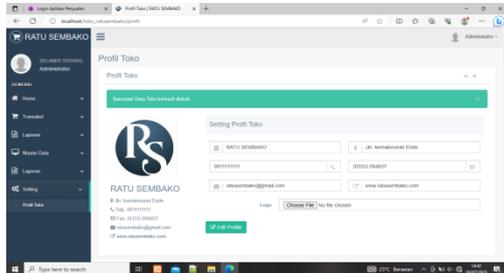
Gambar 11. Tampilan Laporan Penjualan



JURSIMA

e. Tampilan Profil Toko

Pada tampilan profil toko ini merupakan informasi tentang toko, alamat toko, nomor telpon/fax, email dan lain-lain.



Gambar 12. Tampilan Profil Toko

dan memudahkan para karyawan dalam meminimalisir waktu pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemilik Toko Ratu Sembako yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dan mengakses data – datanya.

SIMPULAN

Sistem Informasi pendataan penjualan barang di Toko Ratu Sembako dirancang dengan menggunakan metode waterfall. Dimana pada tahap desain dan implementasi dibangun aplikasi dan software menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MYSQL sehingga aplikasi ini dapat digunakan oleh Toko Ratu Sembako yang dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan sebagai berikut :

1. Perancangan system informasi penjualan dan proses transaksi dapat memudahkan karyawan dalam merekap data dan perhitungan biaya-biaya penjualan selama periode tertentu.
2. Aplikasi ini dapat membantu penginputan data barang akan lebih cepat, aman, dan akurat.
3. Aplikasi ini dapat membantu pimpinan untuk melihat data barang beserta laporan yang akan masuk dan yang akan keluar.
4. Perancangan sistem penjualan ini akan memudahkan melihat dan merekap data

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. A. Priyo Sutopo, Dedi Cahyadi, “Sistem Informasi Eksekutif Monitoring”, *J. Inform. Mulawarman*, vol 11, no 1, bll 1–6, 2016.
- [2] P. C. Ramadhan, A. A. Tantowi, en A. Budiarto, “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko MD Jaya di Depok Berbasis Java Netbeans”, *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol 4, no 01, bll 47–54, 2023, doi: 10.30998/jrami.v4i01.4742.
- [3] H. Nurhayati, “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada SMM Swalayan Kopontren Daarut Tauhid Kota Bandung”, *J. Politek. Sukabumi*, vol 08, no 2, bll 7–18, 2016.
- [4] J. Ilmiah, B. Manajemen, en A. Bisnis, “Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen, Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis”, vol IV, no 2, bll 1–8, 2018.
- [5] N. Ananda en D. Jayawati, “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Koperasi Xyz Design of Inventory Management System for Xyz



JURSIMA

- Cooperative”, *{rpsiding Semin. Nas. Manaj. Ind. Rantai Pasok*, vol 34, bll 170–175, 2020.
- [6] R. Risald, “Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Ukm Ike Suti Menggunakan Metode Waterfall”, *J. Inf. Technol.*, vol 1, no 1, bll 37–42, 2021, doi: 10.32938/jitu.v1i1.1393.